



Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Bermain Lempar Bola Kelompok B5 Di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu

Juraidah Ersa Fitriah^{1✉}, H. M. Nasirun²
juraidaersafitriah@gmail.com¹, h.m.nasirun@gmail.com², wembrayarli@gmail.com³.
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Bengkulu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar pada anak kelompok B5 di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu melalui bermain lempar bola. Jenis penelitian yang diteliti ini merupakan penelitian tindakan kelas di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu dengan subjek penelitian anak kelompok B5 yang berjumlah 14 orang anak terdiri dari 7 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus dan setiap siklus dilakukan tiga kali pertemuan. Pengumpulan dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, dengan teknik analisis data menggunakan rata-rata dan persentase untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar. Nilai ketuntasan keterampilan melempar anak secara klasikal siklus I adalah 66% dan siklus II 82%. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motorik kasar pada keterampilan melempar dapat ditingkatkan melalui bermain lempar bola. Dari hasil penelitian ini dapat direkomendasikan kepada guru dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar dapat menggunakan bermain lempar bola dan permainan bola lainnya.

Kata Kunci: *motorik kasar, lempar bola*

Abstract

This study aims to improve gross motor skills in group B5 children in TK Dharma Wanita Persatuan Bengkulu Province through playing throwing balls. This type of research is a classroom action research in TK Dharma Wanita Persatuan Bengkulu Province with the research subjects being group B5 children, totaling 14 children consisting of 7 boys and 7 girls. This classroom action research was conducted in two cycles and each cycle was conducted three times. The collection in this study was carried out through observation, with data analysis techniques using averages and percentages to determine the level of learning success. The value of students' classical throwing skills in the first cycle is 66% and the second cycle is 82%. The results of this study prove that gross motor skills in throwing skills can be improved through playing ball throwing. From the results of this study, it can be recommended to teachers in improving gross motor skills by playing throwing balls and other ball games.

Keywords: *Gross Motor, Throwing Ball.*

✉ Corresponding author :

Email Address : juraidaersafitriah@gmail.com (Universitas Bengkulu)

Received 02 November 2022, Accepted 30 November 2022, Published 31 Desember 2022

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang unik sebab berada pada rentang usia 0–6 tahun. Pada usia ini disebut juga sebagai masa keemasan (*golden age*), di mana perkembangan otak akan berkembang pesat. Oleh karena itu, pengembangan secara tepat di usia dini akan menjadi penentu bagi perkembangan individu selanjutnya. (Dwi Anggraini, 2022, p.2)

Adapun aspek perkembangan di Taman Kanak-kanak antara lain bahasa, kognitif, sosial-emosional, fisik-motorik, moral agama dan seni. Salah satu aspek perkembangan anak yaitu perkembangan fisik yang dapat dilihat dari perkembangan motorik. Perkembangan motorik terbagi ke dalam perkembangan motorik halus dan perkembangan motorik kasar. (Waluyo dan Listyowati, 2017, p. 13). Perkembangan motorik kasar merupakan gerakan fisik yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh, dengan menggunakan otot-otot besar, sebagian atau seluruh anggota tubuh.

Perkembangan motorik erat hubungannya dengan gerak seluruh tubuh, gerak anak usia dini berbeda dengan gerak motorik yang dilakukan oleh orang dewasa. Orang dewasa melakukan gerak untuk aktivitas yang tujuannya menghasilkan sesuatu, seperti bekerja, berolahraga dan lain sebagainya. Sedangkan anak melakukan aktivitas motorik semata-mata hanya bermain, tetapi dengan melakukan kegiatan bermain dapat untuk perkembangan motoriknya, dan anak akan mendapatkan pengalaman secara langsung. Menurut Sudono (dalam Ardini & Lestarinigrum, 2018, p. 3-4). bermain adalah kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa alat yang menghasilkan pengertian atau memberikan informasi, memberi kesenangan maupun mengembangkan imajinasi pada anak.

Menurut Sudono (dalam Ardini & Lestarinigrum, 2018, p. 3-4). bermain adalah kegiatan yang dilakukan dengan atau tanpa alat yang menghasilkan pengertian atau memberikan informasi, memberi kesenangan maupun mengembangkan imajinasi pada anak. Bermain melempar bola merupakan salah satu permainan yang dapat mengembangkan fisik terutama aspek motorik kasar anak. Melempar adalah gerakan yang mengarahkan pada suatu

benda yang dipegang dengan cara mengayunkan tangan ke arah tertentu. Menurut Djumidar (Wijayanti, 2014) melempar adalah suatu gerakan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyalurkan tenaga pada suatu benda yang kemudian menghasilkan daya pada benda tersebut untuk bergerak ke suatu arah.

Perkembangan motorik anak memiliki Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Berdasarkan pada STPPA anak dapat berkembang dengan baik apabila memenuhi kriteria dari beberapa standar. Namun pada kenyataannya, dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan bahwa perkembangan motorik kasar pada anak kelompok B5 usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu masih belum maksimal. Hal tersebut terlihat dari masih ada sebagian besar dari anak yang belum terampil dalam menggunakan tangan dan kaki. Baik yang sebelah kanan ataupun sebelah kiri, terutama pada saat melakukan praktik bermain dengan menggunakan bola. Perlu kita sadari bahwa aktifitas kegiatan fisik juga sangat penting sebagai dasar untuk membangun dan mencetak generasi penerus yang berkualitas harus diawali dengan kesiapan fisik dengan kemampuan motorik kasar yang baik.

Dari hasil penelitian dan dari latar belakang tersebut, penulis penting untuk melakukan penelitian dengan judul “ Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Bermain Lempar Bola Kelompok B5 Di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu”

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas (sekolah) tempat mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praksis pembelajaran (Aqib & Dkk, 2020 p.13). Penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan 2 siklus dan setiap siklus ada 3 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan model Arikunto terdapat 4 tahapan dalam penelitian yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/ 2023 dan Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok B5 di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu.

Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah anak kelompok B5 TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi 2022/2023 yang memiliki jumlah 14 anak didik, 7 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang ditempuh dan di pergunakan untuk mencari dan mengumpulkan data-data, keterangan, pernyataan dan sebagainya. Penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, karena dilakukan untuk merekam dan mengamati proses belajar secara langsung baik dari aktivitas guru maupun aktivitas anak.

Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan langkah yang kritis dalam sebuah penelitian menggunakan persentase. Sebab, dengan menganalisis data maka peneliti akan mendapatkan gambaran atau kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Prasiklus

Berdasarkan hasil pengamatan prasiklus yang dilaksanakan pada tanggal 12 september 2022, didapat hasil kegiatan gerak melempar bola pada anak sebagai berikut:

Tabel 1. Prasiklus

Nama	Aspek yang diamati				Jumlah	Rata-rata	Kriteria
	Konsentrasi	Posisi Badan	Posisi Kaki/ Tungkai	Gerakan Tangan			
Mu	2	2	2	2	8	2	K
Ak	2	2	2	2	8	2	K
Dns	3	3	2	3	11	2.75	C
VI	3	2	2	3	10	2.5	K
Fr	2	2	2	2	8	2	K
IQ	3	3	3	2	11	2.75	C
Fty	2	2	3	3	10	2.5	K

Ar	3	3	2	3	11	2.75	C
Kls	3	2	2	3	10	2.5	K
Gbr	2	2	2	3	9	2.25	K
Cl	2	2	2	2	8	2	K
Rtr	3	2	2	2	9	2.25	K
Rf	3	2	2	3	10	2.5	K
MI	1	1	1	1	4	1	SK
Jumlah	34	30	29	34	127	31.75	
Rata-rata	2.42	2.14	2.07	2.42	9.07	2.26	
Ketuntasan Klasikal Prasiklus						45.20%	Belum tercapai

Nilai Terendah	1
Jumlah Nilai	31.75
Nilai Rata-rata Kelas	2.26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata- hasil pengamatan prasiklus mencapai 2,26, nilai tertinggi 2,75 dan nilai terendah 1. Terdapat 3 orang anak dalam kriteria “cukup”, 10 orang dalam kriteria “kurang” dan 1 orang kriteria “Sangat Kurang”. ketuntasan klasikal motorik kasar yang dilakukan pada kegiatan prasiklus adalah 48,2%.

Berdasarkan data dan fakta yang terjadi selama melakukan penelitian serta melihat tabel 4.1 hasil kegiatan bermain lempar bola didapat persentase hanya mencapai 45,2% dari 14 orang siswa. Terdapat 3 orang anak dalam kriteria “cukup”, 10 orang dalam kriteria “kurang” dan 1 orang kriteria “Sangat Kurang”. Hal ini membuktikan bahwa keterampilan motorik kasar anak pada aspek melempar masih rendah. Pada tahap prasiklus, berdasarkan hasil catatan dari teman sejawat diamati bahwa ada sebagian anak belum terampil dalam menggunakan otot- otot besarnya baik otot kaki maupun tangan.

2. Siklus I Pertemuan 1

Pada tanggal 19 september 2022 peneliti melakukan perbaikan pembelajaran siklus I. Berikut adalah hasil evaluasi dan distribusi nilai siklus I

Tabel 2. Siklus I Pertemuan 1

Nama	Aspek yang diamati				Jumlah	Rata-rata	Kriteria
	Konsentrasi	Posisi Badan	Posisi Kaki/ Tungkai	Gerakan Tangan			
Mu	3	2	2	2	9	2.25	K
Ak	2	2	2	3	9	2.25	K
Dns	3	3	2	3	11	2.75	C
Vl	3	2	2	3	10	2.5	K
Fr	3	2	3	2	10	2.5	K
IQ	3	3	3	2	11	2.75	C
Fty	3	3	3	4	13	3.25	C

Ar	3	3	2	3	11	2.75	C
Kls	3	2	2	3	10	2.5	K
Gbr	3	2	2	3	10	2.5	K
Cl	2	2	2	2	8	2	K
Rtr	3	2	2	2	9	2.25	K
Rf	3	2	2	3	10	2.5	K
MI	1	1	1	1	4	1	SK
Jumlah	38	31	30	36	135	33.75	
Rata-rata	2.71	2.21	2.14	2.57	9.64	2.41	
Ketuntasan klasikal siklus I pertemuan I						48.20%	Belum tercapai

Nilai Terendah	1
Jumlah Nilai	33.75
Nilai Rata-rata Kelas	2.41
Nilai Tertinggi	3.25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata- hasil pengamatan prasiklus mencapai 2,41, nilai tertinggi 3,25 dan nilai terendah 1. terdapat 9 orang anak dalam kriteria “kurang”, 4 orang dalam kriteria “cukup” dan 1 orang kriteria “sangat kurang”. ketuntasan klasikal yang dilakukan pada kegiatan siklus I pertemuan 1 adalah 48,2%. Pada siklus I pertemuan I penelitian ini rata-rata anak masih “kurang”. Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat disajikan hasil observasi terdapat

keterampilan motorik kasar melempar pada aspek pertama yaitu Konsentrasi terdapat 11 orang dalam kriteria “cukup”, yaitu: Mu, Dns, Vl, Fr, IQ, Fty, Ar, Kls, Gbr, Rtr, Rf dan 2 orang lainnya dalam kriteria “kurang”, yaitu: Ak dan dan Cl. 1 orang berada pada kriteria “Sangat kurang”, yaitu: MI

Pada aspek kedua yaitu posisi badan, terdapat 4 orang anak berada pada kriteria “Cukup”, yaitu; Dns, IQ, Fty dan Ar. 9 anak berada pada kriteria “kurang”, yaitu: Mu, Ak, Vl, Fr, Kls, Gbr, Cl, Rtr dan Rf. 1 orang berada pada kriteria “sangat kurang”, yaitu: MI.

Pada aspek ketiga yaitu posisi kaki: terdapat 1 orang anak berada pada kriteria “baik”, yaitu: Fty. 3 orang anak berada pada kriteria “cukup”, yaitu: Fr, IQ dan Fty. 10 orang berada pada kriteria “kurang”, yaitu: Mu, Ak, Dns, Vl, Ar, Kls, Gbr, Cl, Rtr dan Rf. 1 orang dalam kriteria “kurang”, yaitu: Rtr. 1 oarng berada pada kriteria “sangat kurang”, yaitu: MI.

Pada aspek keempat yaitu gerakan tangan: tedapat 7 orang dalam kriteria “cukup” yaitu: Ak, Dns, Vl, Ar, Kls, Gbr dan Rf . 5 orang berada pada kriteria “kurang”. Yaitu: Mu, Fr, IQ, Cl dan Rtr dan. 1 orang 1 oarng berada pada kriteria “sangat kurang”, yaitu: MI.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan melempar pada siklus I pertemuan 1 pada semua kegiatan rata-rata secara keseluruhan memperoleh nilai 2,41 dengan kriteria “kurang”. Sedangkan ketuntasan klasikal yang dilakukan pada siklus I pertemuan 1 adalah 48.20% dan belum mencapai kriteria keberhasilan

Siklus I Pertemuan 2

Tabel 3. Siklus I pertemuan 2

Nama	Aspek yang diamati			Gerakan Tangan	Jumlah	Rata-rata	Kriteria
	Konsentrasi	Posisi Badan	Posisi Kaki/Tungkai				
Mu	3	3	2	3	11	2.75	C
Ak	3	2	3	3	11	2.75	C
Dns	4	3	3	3	13	3.25	C
VI	3	3	2	3	11	2.75	C
Fr	4	2	4	3	13	3.25	C
IQ	4	3	3	3	13	3.25	C
Fty	4	4	4	4	16	4	B
Ar	3	3	2	3	11	2.75	C
Kls	3	3	3	3	12	3	C
Gbr	3	4	2	3	12	3	C
Cl	3	2	2	2	9	2.25	K
Rtr	4	2	3	3	12	3	C
Rf	4	3	3	3	13	3.25	C
MI	1	1	1	1	4	1	SK
Jumlah	46	38	37	40	161	40.25	
Rata-rata	3.28	2.71	2.64	2.85	11.5	2.87	
Ketuntasan klasikal siklus I pertemuan 2							57.40%

Nilai Terendah	1
Jumlah Nilai	40.2
	5
Nilai Rata-rata Kelas	2.87
Nilai Tertinggi	4

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata- hasil pengamatan siklus I pertemuan 2 mencapai 2,87, nilai tertinggi 4 dan nilai terendah 1. terdapat 11 orang anak dalam kriteria “cukup”, 1 orang dalam kriteria “baik”, 1 orang anak dalam kriteria “kurang” dan 1 orang kriteria “sangat kurang”. ketuntasan klasikal yang dilakukan pada kegiatan siklus I pertemuan 2 adalah 57,40%.

Pada siklus I pertemuan 2 penelitian ini rata-rata anak masih “cukup”. Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat disajikan hasil observasi terdapat keterampilan motorik kasar melempar pada aspek pertama yaitu Konsentrasi: terdapat 6 orang dalam kriteria “baik”, yaitu: Dns, Fr, IQ, Fty, Rtr dan Rf dan 7 orang lainnya dalam kriteria “cukup”, yaitu: Mu, Ak, Vl, Ar, Kls, Gbr dan Cl. 1 orang berada pada kriteria “Sangat kurang”, yaitu: Ml

Pada aspek kedua yaitu posisi badan, terdapat 2 orang anak berada pada kriteria “baik”, yaitu: Fty dan Gbr. 7 anak berada pada kriteria “cukup”, yaitu: Mu, Dns, IQ, Vl, Ar, Kls, dan Rf. 4 orang berada pada kriteria

Pada aspek ketiga yaitu posisi kaki, terdapat 2 orang anak berada pada kriteria “baik”, yaitu: Fr dan Fty. 6 orang anak berada pada kriteria “cukup”, yaitu: Ak, Dns, IQ, Kls, Rtr dan Rf. 5 orang berada pada kriteria “kurang”, yaitu: Mu, Vl, Ar, Gbr dan Cl. 1 orang dalam kriteria “kurang”, yaitu: Rtr. 1 oarng berada pada kriteria “sangat kurang”, yaitu: Ml.

Pada aspek keempat yaitu gerakan tangan, tedapat 1 orang dalam kriteria “baik” yaitu:Fty. 11 orang berada pada kriteria “cukup”. Yaitu: Mu, Ak, Dns, Vl, Fr, IQ, Ar, Kls, Gbr, Rtr dan Rf. 1 orang berada pada kriteria “kurang”, yaitu: Cl. 1 oarng berada pada kriteria “sangat kurang”, yaitu: Ml.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuanmelempar pada siklus I pertemuan 2 pada semua kegiatan rata-rata secara keseluruhan memperoleh nilai 2,87 dengan kriteria “kurang”. Sedangkan ketuntasan klasikal yang dilakukan pada siklus I pertemuan 2 adalah 57,40% dan belum mencapai kriteria keberhasilan.

Siklus I Pertemuan 3

Tabel 4. Siklus I pertemuan 3

Nama	Aspek yang diamati				Jumlah	Rata-rata	Kriteria
	Konsentrasi	Posisi Badan	Posisi Kaki/ Tungkai	Gerakan Tangan			
Mu	4	3	3	4	14	3.5	C
Ak	4	3	3	4	14	3.5	C
Dns	4	3	4	3	14	3.5	C
Vl	3	4	3	3	13	3.25	C
Fr	4	3	3	3	13	3.25	C
IQ	3	4	3	3	13	3.25	C
Fty	5	4	4	5	18	4.5	B
Ar	4	3	3	4	14	3.5	C
Kls	4	4	3	3	14	3.5	C

Gbr	3	5	3	3	14	3.5	C
Cl	3	3	3	3	12	3	C
Rtr	5	3	2	3	13	3.25	C
Rf	4	3	3	4	14	3.5	C
MI	2	1	1	1	5	1.25	SK
Jumlah	52	46	41	46	185	46.25	
Rata-rata	3.71	3.28	2.92	3.28	13.21	3.3	
Ketuntasan klasikal siklus I pertemuan 3						66.00%	Belum tercapai

Nilai Terendah	1.25
Jumlah Nilai	4.5
Nilai Rata-rata Kelas	3.3
Nilai Tertinggi	46.25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata- hasil pengamatan siklus I pertemuan 3 mencapai 3,3, nilai tertinggi 4,5 dan nilai terendah 1,25 terdapat 1 orang anak dalam kriteria “baik”, 12 orang dalam kriteria “cukup” dan 1 orang kriteria “sangat kurang”. ketuntasan klasikal yang dilakukan pada kegiatan siklus I pertemuan 3 adalah 66%.

Pada siklus I pertemuan 3 penelitian ini rata-rata anak masih “baik”. Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat disajikan hasil observasi terdapat keterampilan motorik kasar melempar pada aspek pertama yaitu Konsentrasi: terdapat 2 orang dalam kriteria “sangat baik”, yaitu: Fty dan Rtr. 7 orang lainnya dalam kriteria “baik”, yaitu: Mu, Ak, Dns, Fr, Ar, Kls dan Rf. 4 orang anak berada pada kriteria “cukup”, yaitu: Vl, IQ, Gbr dan Cl. 1 orang berada pada kriteria “kurang”, yaitu: MI

Pada aspek kedua yaitu posisi badan, terdapat 1 orang anak berada pada kriteria “sangat baik”, yaitu: Gbr. 4 anak berada pada kriteria “baik”, yaitu: Vl, IQ, Fty dan Kls. 8 orang berada pada kriteria “cukup”, yaitu: Mu, Ak, Dns, Fr, Ar, Cl, Rtr dan Rf. 1 orang berada pada kriteria “sangat kurang”, yaitu: MI.

Pada aspek ketiga yaitu posisi kaki, terdapat 2 orang anak berada pada kriteria “baik”, yaitu: Dns dan Fty. 10 orang anak berada pada kriteria “cukup”, yaitu: Mu, Ak, Vl, Fr, IQ, Ar, Kls, Gbr, Cl dan Rf. 1 orang berada pada kriteria “kurang”, yaitu: Rtr. 1 oarng berada pada kriteria “sangat kurang”, yaitu: MI.

Pada aspek keempat yaitu gerakan tangan, terdapat 1 orang dalam kriteria “sangat baik” yaitu: Fty. 4 orang berada pada kriteria “baik”. Yaitu: Mu, Ak, Ar dan Rf. 8 orang berada pada kriteria “cukup”, yaitu: Dns, Vl, Fr, IQ, Kls, Gbr, Cl dan Rtr. 1 oarng berada pada kriteria “sangat kurang”, yaitu: MI.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan melempar pada siklus I pertemuan 3 pada semua kegiatan rata-rata secara keseluruhan memperoleh nilai 3,3 dengan kriteria “baik”. Sedangkan ketuntasan klasikal yang dilakukan pada siklus I pertemuan 3

adalah 66% dan belum mencapai kriteria keberhasilan.

3. Siklus II Siklus II Pertemuan 1

Tabel 5. Siklus II pertemuan 1

Nama	Aspek yang diamati				Jumlah	Rata-rata	Kriteria
	Konsentrasi	Posisi Badan	Posisi Kaki/ Tungkai	Gerakan Tangan			
Mu	5	4	3	4	16	4	B
Ak	5	4	4	3	16	4	B
Dns	4	3	4	3	14	3.5	C
VI	5	4	3	4	16	4	B
Fr	4	4	3	3	14	3.5	C
IQ	5	4	3	4	16	4	B
Fty	5	5	4	5	19	4.75	BS
Ar	5	3	4	5	17	4.25	B
Kls	4	4	3	5	16	4	B
Gbr	4	5	3	3	15	3.75	B
Cl	3	3	3	4	13	3.25	C
Rtr	5	4	3	3	15	3.75	B
Rf	4	3	3	5	15	3.75	B
MI	2	1	1	1	5	1.25	SK
Jumlah	60	51	44	52	207	51.75	
Rata-rata	4.28	3.64	3.14	3.71	14.7	3.69	
Ketuntasan klasikal siklus II pertemuan 1						73.80%	Belum tercapai

Nilai Terendah	1.25
Jumlah Nilai	51.75
Nilai Rata-rata Kelas	3.69
Nilai Tertinggi	4.75

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata- hasil pengamatan prasiklus mencapai 3,69, nilai tertinggi 4,75 dan nilai terendah 1,25 terdapat 1 orang anak dalam kriteria “sangat baik”, 9 orang dalam kriteria “baik”, 3 orang dalam kriteria “cukup” dan 1 orang kriteria “sangat kurang”. ketuntasan klasikal motorik kasar yang dilakukan pada kegiatan siklus II peretmuan 1 adalah 73,8%.

Pada siklus II pertemuan 1 penelitian ini rata-rata anak masih “baik”. Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat disajikan hasil observasi terdapat keterampilan motorik kasar melempar pada aspek pertama yaitu Konsentrasi, terdapat 7 orang dalam kriteria “sangat baik”, yaitu: Mu,

Ak, Vl, IQ, Fty, Ar dan Rtr. 5 orang lainnya dalam kriteria “baik”, yaitu: Dns, Fr, Kls, Gbr dan Rf. 1 orang anak berada pada kriteria “cukup”, yaitu: Cl. 1 orang berada pada kriteria “kurang”, yaitu: Ml. Pada aspek kedua yaitu posisi badan, terdapat 2 orang anak berada pada kriteria “sangat baik”, yaitu: Fty dan Gbr. 7 anak berada pada kriteria “baik”, yaitu: Mu, Ak, Vl, Fr, IQ, Kls dan Rtr. 4 orang berada pada kriteria “ukup”, yaitu: Dns, Ar, Cl dan Rf. 1 orang berada pada kriteria “sangat kurang”, yaitu: Ml.

Pada aspek ketiga yaitu posisi kaki, terdapat 4 orang anak berada pada kriteria “baik”, yaitu: Ak, Dns, Fty dan Ar. 9 orang anak berada pada kriteria “cukup”, yaitu: Mu, Fr, IQ, Kls, Gbr, Cl, Rtr dan Rf. 1 oarng berada pada kriteria “sangat kurang”, yaitu: Ml.

Pada aspek keempat yaitu gerakan tangan, tedapat 4 orang dalam kriteria “sangat baik” yaitu: Fty, Ar, Kls dan Rf. 4 orang berada pada kriteria “baik”. Yaitu: Mu, Vl, IQ dan Cl. 5 orang berada pada kriteria “cukup”, yaitu: Ak, Dns, Fr, Gbr dan Rtr. 1 orang berada pada kriteria “sangat kurang”, yaitu: Ml.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan melempar pada siklus II pertemuan 1 pada semua kegiatan rata-rata secara keseluruhan memperoleh nilai 3,69 dengan kriteria “baik”. Sedangkan ketuntasan klasikal pada pertemuan pertama adalah 73,8% dan belum mencapai kriteria keberhasilan.

Siklus II Pertemuan 2

Tabel 6. Siklus II pertemuan 2

Nama	Aspek yang diamati				Jumlah	Rata-rata	Kriteria
	Konsentrasi	Posisi Badan	Posisi Kaki/ Tungkai	Gerakan Tangan			
Mu	5	4	4	4	17	4.25	B
Ak	5	4	4	5	18	4.5	B
Dns	4	4	4	3	15	3.75	B
Vl	5	4	4	4	17	4.25	B
Fr	4	5	3	3	15	3.75	B
IQ	4	4	4	4	16	4	B
Fty	5	5	4	5	19	4.75	BS
Ar	5	4	4	5	18	4.5	B
Kls	4	4	3	5	16	4	B
Gbr	5	4	4	5	18	4.5	B
Cl	4	3	3	3	13	3.25	C
Rtr	5	4	4	3	16	4	B
Rf	4	4	3	5	16	4	B
Ml	1	1	1	1	4	1	SK
Jumlah	60	54	49	55	218	54.5	
Rata-rata	4.28	3.85	3.5	3.92	15.5	3.89	
Ketuntasan klasikal siklus II pertemuan 2						77.80%	Belum tercapai

Nilai Terendah	1
Jumlah Nilai	54.5
Nilai Rata-rata Kelas	3.89
Nilai Tertinggi	4.75

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata- hasil pengamatan siklus II pertemuan 2 mencapai 3,89, nilai tertinggi 4,75 dan nilai terendah 1 terdapat 1 orang anak dalam kriteria “sangat baik”, 11 orang dalam kriteria “baik”, 1 orang dalam kriteria “cukup” dan 1 orang kriteria “sangat kurang”. ketuntasan klasikal pada kegiatan siklus II pertemuan 2 adalah 77,8%.

Pada siklus II pertemuan 2 penelitian ini rata-rata anak masih “baik”. Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat disajikan hasil observasi terdapat keterampilan motorik kasar melempar pada aspek pertama yaitu Konsentrasi, terdapat 7 orang dalam kriteria “sangat baik”, yaitu: Mu, Ak, VI, Gbr Fty, Ar dan Rtr. 6 orang lainnya dalam kriteria “baik”, yaitu: Dns, Fr, IQ, Kls, VI dan Rf. 1 orang berada pada kriteria “kurang”, yaitu: MI

Pada aspek kedua yaitu posisi badan, terdapat 2 orang anak berada pada kriteria “sangat baik”, yaitu: Fty dan Fr. 10 anak berada pada kriteria “baik”, yaitu: Mu, Ak, Dns, VI, IQ, Ar, Kls, Gbr, Rtr dan Rf. 1 orang berada pada kriteria “cukup”, yaitu: Cl. 1 orang berada pada kriteria “sangat kurang”, yaitu: MI.

Pada aspek ketiga yaitu posisi kaki, terdapat 9 orang anak berada pada kriteria “baik”, yaitu: Mu, Ak, Dns, VI, IQ, Fty, Ar, Gbr dan Rtr. 4 orang anak berada pada kriteria “cukup”, yaitu: Fr, Kls, Cl dan Rf. 1 oarng berada pada kriteria “sangat kurang”, yaitu: MI.

Pada aspek keempat yaitu gerakan tangan, tedapat 6 orang dalam kriteria “sangat baik” yaitu: Ak, Fty, Ar, Kls, Gbr dan Rf. 3 orang berada pada kriteria “baik”. Yaitu: Mu, vl dan IQ. 4 orang berada pada kriteria “cukup”, yaitu: Dns, Fr, Cl dan Rtr. 1 orang berada pada kriteria “sangat kurang”, yaitu: MI.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan melempar pada siklus II pertemuan 2 pada semua kegiatan rata-rata secara keseluruhan memperoleh nilai 3,89 dengan kriteria “baik”. Sedangkan ketuntasan klasikal pada siklus II pertemuan 2 adalah 77,8% dan sudah mencapai kriteria keberhasilan.

Siklus II Pertemuan 3

Tabel 7. Siklus II pertemuan 3

Nama	Aspek yang diamati				Jumlah	Rata-rata	Kriteria
	Konsentrasi	Posisi Badan	Posisi Kaki/ Tungkai	Gerakan Tangan			
Mu	5	5	4	5	19	4.75	BS
Ak	4	4	5	4	17	4.25	B
Dns	5	4	4	4	17	4.25	B
VI	5	4	4	5	18	4.5	B
Fr	5	5	4	5	19	4.75	BS
IQ	4	5	3	4	16	4	B
Fty	5	5	4	5	19	4.75	BS
Ar	5	4	4	4	17	4.25	B
Kls	5	4	4	5	18	4.5	B
Gbr	4	5	4	4	17	4.25	B
Cl	4	4	3	3	14	3.5	C
Rtr	5	4	4	4	17	4.25	B
Rf	5	4	4	4	17	4.25	B
MI	2	1	1	1	5	1.25	SK
Jumlah	63	58	52	57	230	57.5	
Rata-rata	4.5	4.14	3.71	4.07	16.4	4.1	
Ketuntasan klasikal siklus II pertemuan 3						82.00%	Tercapai

Nilai Terendah	1.25
Jumlah Nilai	4.75
Nilai Rata-rata Kelas	4.1
Nilai Tertinggi	57.5

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata- hasil pengamatan siklus II pertemuan 3 mencapai 4,1, nilai tertinggi 4,75 dan nilai terendah 1,25 terdapat 3 orang anak dalam kriteria “baik sekali” 9 orang anak dalam kriteria “baik”, 1 orang dalam kriteria “cukup” dan 1 orang kriteria “sangat kurang”. ketuntasan klasikal pada kegiatan siklus II pertemuan 3 adalah 82%.

Pada siklus II penelitian ini rata-rata anak masih “baik”. Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat disajikan hasil observasi terdapat keterampilan motorik kasar melempar pada aspek pertama yaitu Konsentrasi, terdapat 9 orang dalam kriteria “sangat baik”, yaitu: Mu, Dns, VI, Fr, Fty, Ar, kls, Rtr dan Rf dan 4 orang lainnya dalam kriteria “baik”, yaitu: Ak, IQ, Gbr, Cl. 1 orang berada pada kriteria cukup yaitu: Cl. 1 orang berada pada kriteria “Sangat Kurang”, yaitu: MI.

Pada aspek kedua yaitu posisi badan, terdapat 5 orang anak berada pada kriteria “sangat baik”, yaitu: Mu, Ftr, IQ, Fty dan Gbr 8 anak berada pada kriteria “baik”, yaitu: Ak, Dns, VI, Ar, Kls, Cl, Rtr, dan Rf. 1 orang berada pada kriteria “kurang”, yaitu: MI.

Pada aspek ketiga yaitu posisi kaki, terdapat 1 orang anak berada pada kriteria “sangat baik”, yaitu: Ak. 10 orang berada pada kriteria “baik”, yaitu: Mu, Dns, VI, Fr, Fty, Ar, Kls, Gbr, Rtr dan Rf. 2 oarang dalam kriteria “cukup” yaitu: IQ dan Cl. 1 oarng berada pada

kriteria “sangat kurang”, yaitu: Ml.

Pada aspek keempat yaitu gerakan tangan, terdapat 7 orang dalam kriteria “baik”, yaitu: Ak, Dns, IQ, Ar, Gbr, Rtr dan Rf dan 5 orang lainnya dalam kriteria “sangat baik”, yaitu: Mu, Vl, Fr, Fty dan Kls. 1 orang berada pada kriteria cukup yaitu: Cl. 1 orang berada pada kriteria “Sangat Kurang”, yaitu: Ml.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan melempar pada siklus II pertemuan ke 3 pada semua kegiatan rata-rata secara keseluruhan memperoleh nilai 4,1 dengan kriteria “baik”. Sedangkanketuntasan klasikalnya adalah 82% dan sudah mencapai kriteria keberhasilan.

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Persiklus

Nama Anak	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Mu	2	3.5	4.75
Ak	2	3.5	4.25
Dns	2.75	3.5	4.25
Vl	2.5	3.25	4.5
Fr	2	3.25	4.75
IQ	2.75	3.25	4
Fty	2.5	4.5	4.75
Ar	2.75	3.5	4.25
Kls	2.5	3.5	4.5
Gbr	2.25	3.5	4.25
Cl	2	3	3.5
Rtr	2.25	3.25	4.25
Rf	2.5	3.5	4.25
Ml	1	1.25	1.25
Jumlah	31.75	46.25	57.5
Rata-rata	2.26	3.3	4.1
Ketutasan Klasikal	45.20%	66.00%	82.00%

Berdasarkan tabel di atas, yaitu rekapitulasi persentase target ketuntasanpeserta didik dalam tahapan prasiklus, siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa pada tahapan prasiklus didapatkan nilai rata-rata kelas yaitu 2,26 (45,%). Pada tahap siklus I didapatkan nilai rata-rata kelas 3,3 (66%). Pada tahap siklus II didapatkan nilai rata-rata 4,1 (82%). Berdasarkan tabel ada 1 orang anak berada dalam kriteria “sangat kurang” yaituMl.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II dengan masing-masing siklus 3 pertemuan menunjukkan bahwa keterampilan motorik kasar anak B5 TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu dapat ditingkatkan melalui kegiatan bermain lempar bola.

Kegiatan bermain bola pada keterampilan motorik kasar yaitu gerakan melempar mendarat dilihat dari aspek Konsentrasi, posisi badan, posisi kaki dan gerakan tangan pada penelitian ini juga meningkat artinya keterampilan motorik kasar anak sesuai yang diharapkan. Hal ini dibuktikan pada memperoleh rata-rata keterampilan motorik kasar pada aspek konsentrasi berada pada kriteria baik, aspek posisi badan berada pada kriteria baik, aspek posisi kaki berada pada kriteria baik dan aspek gerakan tangan berada pada kriteria baik.

Berdasarkan hasil penelitian dengan teman sejawat untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak, anak yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi ialah Mu, Fr dan Fty dengan memperoleh rata-rata nilai berada pada kriteria BS (Baik Sekali) dengan ketuntasan belajar sebesar 95%. Anak yang memperoleh rata-rata nilai keseluruhan terendah ialah Cl dengan memperoleh rata-rata nilai berada pada kriteria kurang dengan ketuntasan belajar 70%. Selain itu ada ada 1 orang anak yang memperoleh ketuntasan belajar hanya 20% yaitu Ml, Ml merupakan anak ABK yang berada di kelas B5 dan untuk selanjutnya mendapatkan perlakuan khusus dari guru kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok B5 TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu terlihat hasil peningkatan perkembangan kegiatan penelitian, yaitu pada Siklus I meningkat pada 66% dan meningkat kembali pada siklus II sebesar 82% dengan hasil tersebut maka siklus III Tidak diperlukan. Dari penelitian siklus I dilanjutkan dengan siklus II yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan kegiatan bermain lempar bola dapat meningkatkan keterampilan motorik kasar anak kelompok B5 di TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu tahun ajaran 2022/2023

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Bapak Drs. H. M. Nasirun, M. Pd., sebagai dosen pembimbing utama dan Bapak Wembrayarli, M. Sn., sebagai dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan waktu bimbingan, semangat, motivasi, dan arahan. Bapak Drs. Delrefi.D, M.Pd., sebagai dosen penguji utama dan Ibu Melia Eka Daryati, M.Pd., sebagai dosen penguji kedua yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dengan baik. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan guru TK Dharma Wanita Persatuan Provinsi Bengkulu yang telah mengizinkan dan meluangkan waktu untuk bekerja sama membantu dalam melakukan penelitian di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardini, P.P. & Lestarinigrum, A. (2018). *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini (Sebuah Kajian Teori dan Praktik)*. Nganjuk: Adjie Media Nusantara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Aqib, Z. dkk. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) TK/RA, SLB/SDLB*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan . (2017). *Sumber Belajar Penunjang PLPG Materi Profesional Guru Kelas PAUD/TK*.
- Dwi Anggraini, D. (2022). *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini*. Fatmawati, F.A. (2020). *Pengembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Gresik Jawa Timur: Caramedia.
- Farhurohman, O. (2017). *Hakikat bermain dan permainan anak usia dini di pendidikan anak usia dini (PAUD)*. As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(01), 27-36.
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). *Perkembangan fisik motorik anak usiadini*. Jurnal Golden Age, 2(01), 25-34.
- Hanum, A., & Rohita, R. (2021). *Kegiatan Sentra Olah Tubuh dalam Menstimulasi Kemampuan Motorik Kasar Anak*. Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI), 2(2), 89-101.
- Kamelia, N. (2019). *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini (Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak) Stppa Tercapai Di Ra Harapan Bangsa Maguwoharjo Condong Catur Yogyakarta*. Kindergarten: Journal of Islamic Early Childhood Education, 2(2), 112-136.

- Komaini, A. (2019). *Kemampuan Motorik Anak Usia Dini*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Novianti, I., & Arti, E. S. (2020). Pengaruh Permainan Lempar dan Tangkap Bola Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di TK Kartini Rambipuji Jember. *JECIE (Journal of Early Childhood and Inclusive Education)*, 3(2), 66-74.
- Pradaya, B., Admojo, I.R.W., & Dewi, N.K. (2020) . *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Modifikasi Bola Basket*. 8 (1), hlm. 56- 68.
- Pudjiati, R. (2011). *Bermain Bagi AUD dan Alat Permainan yang Sesuai Usia Anak*. Kementrian Pendidikan Nasional.
- Rahman, H. (2019). *Model-model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Depok: Ar- Ruzz Media.
- Sulastri, S. (2019). *Hubungan antara Kegiatan Permainan Lempar Bola terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak*. JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal), 2(2), 83-93.
- Waluyo, D.A. & Listyowati, A. (2017). *Konpedium Pendidikan Anak Usia Dini*. Depok: Prenadamedia Grup